

LAPORAN NSFR

Nama Bank : Bank Standard Chartered
Posisi Laporan : Maret 2020

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Mar-20				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	11,682,360	-	-	-	11,682,360
2	Modal sesuai POJK KPMM	11,682,360	-	-	-	11,682,360
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	5,600,594	2,290,127	290,075	-	7,544,549
5	Simpanan dan pendanaan stabil	3,636,650	-	-	-	3,454,818
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	1,963,944	2,290,127	290,075	-	4,089,731
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	26,652,698	5,502,022	3,331,815	1,479,060	13,503,775
8	Simpanan operasional	17,428,257	-	-	-	8,714,129
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	9,224,441	5,502,022	3,331,815	1,479,060	4,789,647
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	1,931,919	16,392	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					
12	NSFR liabilitas derivatif					
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	3,793,421	-	430,252.71	40,615	255,741
14	Total ASF					32,986,425

Komponen RSF		Posisi Tanggal Laporan (Bulan/Tahun)				Total Nilai Tertimbang
		Nilai Tertatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					5,450,708
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	626,924	-	-	-	313,462
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	25,125,497	1,232,697	7,703,656	17,313,004
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	441,182	-	1,130,291	1,174,410
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	5,376,871	284,890	2,806,050	3,755,026
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	19,061,177	931,785	2,508,498	11,282,169
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijamin, yang diantaranya :	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	191	853	498,689	324,670
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijamin, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	246,076	15,169	760,126	776,730
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	1,931,919	16,392	-	-
26	Aset lainnya :	1,474,515	257,832	4,686	4,565,074	6,302,106
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas					-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)					-
29	NSFR aset derivatif					-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin					-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	1,474,515	257,832	4,686	4,565,074	6,302,106
32	Rekening Administratif				68,175,515	746,559
33	Total RSF					30,125,839
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio) (%)					109%

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis

Posisi dana stabil Bank di triwulan pertama 2020 berada dalam tingkat yang memadai.

NSFR di posisi Mar 2020 adalah 109% atau turun dibandingkan pada posisi Des 2019. Posisi yang turun ini disebabkan oleh kenaikan dengan jumlah RSF meskipun terdapat kenaikan juga pada jumlah ASF. Kenaikan ASF sendiri sebagian besar berasal dari naiknya modal sesuai POJK KPMM, sedangkan kenaikan RSF berasal dari kenaikan jumlah kredit.

Manajemen bank secara aktif menerapkan manajemen risiko likuiditas sebagaimana diatur dalam ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi Bank Umum.